

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Gambaran Umum Daerah Penelitian**

Penelitian dilakukan di BPS Amanah yang berlokasi di jalan Anyelir 1 Condong Catur Sleman. BPS Amanah merupakan salah satu klinik swasta yang berada ditengah kota. Di BPS ini Terdapat 2 ruangan periksa dokter dan bidan, 1 ruang bagian administrasi, ruang tunggu, 1 ruang VK, dan 5 ruang rawat inap yang terdiri dari 2 ruang kelas 2 dan 3 ruang kelas VIP, dan satu ruang apotek serta area parkir di bagian depan.

BPS ini memiliki 1 bidan Koordinator, 5 bidan, 3 dokter umum, 1 bagian administrasi dan 3 dokter SpOG.

Jenis pelayanan yang terdapat di BPS Amanah meliputi pelayanan dokter umum, pelayanan kebidanan meliputi persalinan 24 jam, ANC setiap hari kecuali hari sabtu, pelayanan imunisasi setiap hari minggu mulai dari jam 5 sampai selesai, USG seminggu tiga kali dengan dokter obgyn yang berbeda, PNC, KB, BBL, Kespro, cek kadar gula darah, cek Hb, cek asam urat, pijat bayi, tindik, sunat dan pijat vagina.

Di BPS Amanah ini memiliki jadwal jaga untuk bidan yang terbagi menjadi 2 shif yaitu shif pagi mulai dari jam 07.00 – 20.00 dan malam mulai 20.00 – 08.00 pagi. Sedangkan jadwal jaga untuk dokter umum terbagi menjadi 3 yaitu shif pagi dari jam 08.00 – 12.00 wib, siang mulai dari jam 13.00 – 17.00 wib dan sore mulai dari jam 17.00 – 20.30 wib

## 2. Karakteristik Responden

Karakteristik responden pada penelitian ini dikelompokkan berdasarkan umur, pendidikan, dan pekerjaan.

### a. Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

Tabel 4.1  
Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden  
Berdasarkan Umur

	<b>Umur</b>	f	%
1.	20 - 35 Tahun	103	85.8
2.	< 20 atau > 35 Tahun	17	14.2
	<b>Jumlah</b>	120	100.0

Sumber : data primer tahun 2013

Berdasarkan Tabel 4.1 diatas, dapat diketahui bahwa sebagian besar responden berumur antara 20 – 35 tahun, yaitu ada 103 responden (85,8%).

### b. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Ibu

Tabel 4.2.  
Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden  
Berdasarkan Pendidikan

	<b>Pendidikan</b>	f	%
1.	Pendidikan Dasar	54	45.0
3.	Pendidikan Menengah	57	47.5
4.	Pendidikan Tinggi	9	7.5
	<b>Jumlah</b>	120	100.0

Sumber : data primer tahun 2013

Berdasarkan Tabel 4.2. diatas, dapat diketahui bahwa sebagian besar responden ibu dengan pendidikan terakhir sampai tingkat SMA, yaitu ada 57 responden (47,5%)

### c. Karakteristik Responden Berdasarkan Gravida Ibu

Tabel 4.3  
Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden  
Berdasarkan Gravida Ibu

	<b>Gravida</b>	f	%
1.	1 Anak	56	46.6
2.	> 2 Anak	64	53.3
	<b>Jumlah</b>	120	100.0

Sumber : data primer tahun 2013

Berdasarkan Tabel 4.3. diatas, dapat diketahui bahwa sebagian besar responden ibu dengan gravida > 2 anak , yaitu ada 64 responden (53.3%).

## d. Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan Ibu

Tabel 4.4.  
Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden  
Berdasarkan Pekerjaan

	<b>Pekerjaan</b>	f	%
1.	IRT	61	50.8
2.	Pegawai Swasta	17	14.2
3.	Petani	24	20.0
4.	PNS	4	3.3
5.	Wiraswasta	14	11.7
	<b>Jumlah</b>	120	100.0

Sumber : data primer tahun 2013

Berdasarkan Tabel 4.4. diatas, dapat diketahui bahwa sebagian besar responden merupakan ibu rumah tangga (IRT), yaitu ada 61 responden (50.8%).

### 3. Pengetahuan Ibu Tentang Nutrisi

Penelitian ini mengambil judul “Tingkat Pengetahuan ibu hamil tentang nutrisi di masa kehamilan di BPS Amanah Condong Catur, Sleman. Responden dalam penelitian ini terdiri dari 120 ibu hamil. Tingkat pengetahuan dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

#### a. Pengetahuan Ibu Tentag Nutrisi Berdasarkan Tujuan Umum

Tabel 4.5  
Distribusi Frekuensi Berdasarkan Frekuensi Pengetahuan  
Tentang Nutrisi di masa kehamilan

	<b>Pengetahuan Ibu Tentang nutrisi di masa Kehamilan</b>	f	%
1.	Baik	30	25.0
2.	Cukup	71	59.2
3.	Kurang	19	15.8
	<b>Jumlah</b>	120	100,0

Sumber : data primer tahun 2013

Berdasarkan tabel 4.5. dapat diketahui bahwa sebagian besar responden dalam penelitian ini merupakan ibu dengan pengetahuan ibu tentang nutrisi cukup, yaitu sebanyak 71 responden (59.2%)

#### b. Pengetahuan Ibu Tentag Nutrisi Berdasarkan Tujuan Khusus

##### 1) Pengetahuan Tentang Pengertian Nutrisi

Tabel 4.6.

Distribusi Frekuensi Berdasarkan Frekuensi Pengetahuan  
Tentang Pengertian Nutrisi

Pengetahuan Ibu Tentang Pengertian Nutrisi		f	%
1.	Baik	37	30.8
2.	Cukup	41	34.2
3.	Kurang	42	35.0
Jumlah		120	100,0

Sumber : data primer tahun 2013

Berdasarkan tabel 4.6. dapat diketahui bahwa sebagian besar responden dalam penelitian ini merupakan ibu dengan pengetahuan ibu tentang pengertian nutrisi kurang, yaitu sebanyak 42 responden (35.0%).

2) Pengetahuan Tentang Faktor yang Mempengaruhi Kebutuhan Nutrisi

Tabel 4.7.

Distribusi Frekuensi Berdasarkan Frekuensi Pengetahuan  
Tentang Faktor yang Mempengaruhi Kebutuhan Nutrisi

Pengetahuan Tentang Faktor yang Mempengaruhi Kebutuhan Nutrisi		f	%
1.	Baik	23	19.2
2.	Cukup	55	45.8
3.	Kurang	42	35.0
Jumlah		120	100,0

Sumber : data primer tahun 2013

Berdasarkan tabel 4.7. dapat diketahui bahwa sebagian besar responden dalam penelitian ini merupakan ibu dengan pengetahuan tentang faktor yang mempengaruhi kebutuhan nutrisi cukup, yaitu sebanyak 55 responden (45.8%).

## 3) Pengetahuan Tentang Sumber dan Jenis Nutrisi

Tabel 4.8.  
Distribusi Frekuensi Berdasarkan Frekuensi Pengetahuan  
Tentang Sumber dan Jenis Nutrisi

Pengetahuan Tentang Sumber dan Jenis Nutrisi		f	%
1.	Baik	54	45.0
2.	Cukup	31	25.8
3.	Kurang	35	29.2
Jumlah		120	100,0

Sumber : data primer tahun 2013

Berdasarkan tabel 4.8. dapat diketahui bahwa sebagian besar responden dalam penelitian ini merupakan ibu dengan pengetahuan tentang sumber dan jenis nutrisi baik, yaitu sebanyak 54 responden (45.0%).

## 4) Pengetahuan Tentang Manfaat Nutrisi

Tabel 4.9.  
Distribusi Frekuensi Berdasarkan Frekuensi Pengetahuan  
Tentang Manfaat Nutrisi

Pengetahuan Tentang Manfaat Nutrisi		f	%
1.	Baik	44	36.7
2.	Cukup	49	40.8
3.	Kurang	27	22.5
Jumlah		120	100,0

Sumber : data primer tahun 2013

Berdasarkan tabel 4.9. dapat diketahui bahwa sebagian besar responden dalam penelitian ini merupakan ibu dengan pengetahuan tentang manfaat nutrisi cukup, yaitu sebanyak 49 responden (40.8%).

5) Pengetahuan Tentang Pengaruh Nutrisi di Masa Kehamilan dan Cara Mengolah Makanan Menjadi Sumber Nutrisi

Tabel 4.10.  
Distribusi Frekuensi Berdasarkan Frekuensi Pengetahuan Tentang Pengaruh Nutrisi di Masa Kehamilan dan Cara Mengolah Makanan Menjadi Sumber Nutrisi

	Pengetahuan Tentang Pengaruh Nutrisi di Masa Kehamilan dan Cara Mengolah Makanan Menjadi Sumber Nutrisi	f	%
1.	Baik	31	25.8
2.	Cukup	60	50.0
3.	Kurang	29	24.2
	Jumlah	120	100,0

Sumber : data primer tahun 2013

Berdasarkan tabel 4.10. dapat diketahui bahwa sebagian besar responden dalam penelitian ini merupakan ibu dengan pengetahuan tentang pengaruh nutrisi di masa kehamilan dan cara mengolah makanan menjadi sumber nutrisi cukup, yaitu sebanyak 60 responden (50,0%).

## B. Pembahasan

Hasil penelitian yang dilakukan di BPS Amanah Condong Catur Sleman Yogyakarta, sebanyak 120 responden dapat diketahui bahwa, sebagian besar responden dalam penelitian ini dengan tingkat pengetahuan tentang nutrisi di masa kehamilan dalam katagori cukup yaitu sebanyak 71 responden (59,2%), sedangkan dalam katagori dengan pengetahuan kurang sebanyak 19 responden (15,8%) dan dalam katagori baik sebanyak 30 responden (25 %).

Hal ini dikarenakan pengetahuan merupakan hasil dari penginderaan panca indra terhadap suatu obyek tertentu (Notoatmodjo, 2005). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar ibu hamil memiliki pengetahuan tentang nutrisi di masa kehamilan katagori cukup. Dalam hal ini pengetahuan responden dipengaruhi oleh usia responden yang mayoritas berumur 20 – 35 tahun, dimana semakin bertambahnya umur dapat mempengaruhi pada penambahan pengetahuan (Notoatmodjo, 2003). Hal lain bisa disebabkan karena sebagian besar responden dengan tingkat pendidikan menengah sebanyak 57 responden (47.5%) serta 64 responden (53.3%) merupakan ibu dengan gravida > 2 anak, sehingga pengalaman akan kehamilan sudah dimilikinya.

Sedangkan responden yang kurang bisa disebabkan karena kemampuan untuk menerima dan mengingat akan suatu pengetahuan kurang dan juga pandangan ibu terhadap makanan sangat mempengaruhi pemenuhan nutrisi untuk dirinya, karena banyak sekali ibu yang lebih mementingkan nutrisi untuk keluarga dibandingkan untuk dirinya itu salah, sehingga tanpa disadari bahwa dirinya juga membutuhkan nutrisi yang lebih untuk kebutuhan dirinya dan janin yang dikandungnya.

Menurut Kristiyanasari (2010) bahwa ada beberapa faktor yang mempengaruhi kebutuhan nutrisi ibu salah satunya pandangan wanita terhadap makanan.

Selain itu bisa dikarenakan pengalaman responden dalam menghadapi kehamilan berbeda-beda, serta pengetahuan nutrisi dalam makanan juga

mempengaruhi ibu dalam mengambil keputusan dan mempengaruhi perilakunya dalam memenuhi kebutuhan nutrisi. Dan status ekonomi seseorang berpengaruh dalam pemilihan makan sehari-hari. Hal ini sesuai dengan teori Notoadmodjo (2003) bahwa pengetahuan di pengaruhi oleh beberapa faktor seperti pengalaman/paritas dan intelgensi.

Dari hasil penelitian, dengan tingkat pengetahuan baik meliputi ibu dengan pengetahuan tentang sumber dan jenis nutrisi dalam katagori baik yaitu, sebanyak 54 responden (45,0%). Hal ini disebabkan karena mayoritas responden dengan pendidikan lulusan SMA yaitu 57 responden (47.5%), dengan semakin baiknya pendidikan maka akan menyebabkan pengetahuan dan intelgensi seseorang untuk menerima suatu pengetahuan akan lebih baik. Dan mayoritas responden berumur 20-35 tahun yaitu 103 responden (85.8%) yakni umur muda dimana organ-organ manusia masih berfungsi dengan baik. Informasi yang ditangkap dengan mata dan telinga yang masih berfungsi dengan baik, dengan demikian proses ke dalam otak yang juga berfungsi dengan baik akan menghasilkan pengetahuan yang baik. Sesuai dengan teori Notoatmodjo (2003), bahwa pendidikan memberikan pengaruh terhadap seseorang untuk menerima suatu pengetahuan dan umur mempengaruhi kemampuan seseorang untuk menerima dan mengingat suatu pengetahuan.

Dari hasil penelitian, dengan tingkat pengetahuan cukup meliputi ibu dengan pengetahuan tentang faktor yang mempengaruhi kebutuhan nutrisi sebanyak 55 responden (45.8%), manfaat nutrisi sebanyak 49 responden (40.8%) dan pengaruh nutrisi terhadap kehamilan dan cara mengelolah makanan menjadi sumber nutrisi sebanyak 60 responden (50.0%) dalam katagori cukup.

Hal ini dikarenakan pengalaman ibu dalam kehamilan juga berpengaruh terhadap pengetahuan ibu, karena mayoritas responden merupakan gravida > 2 anak yaitu sebanyak 64 responden (53.3%), sehingga pengalaman akan kehamilan terdahulu telah dimiliki dan diaplikasikan pada kehamilan yang sekarang. Serta hubungan responden dengan lingkungan disekitarnya juga mempengaruhi

inteligensi responden dalam menerima suatu pengetahuan. Hal ini didukung dengan teori Notoatmodjo (2003) bahwa, pengalaman merupakan guru yang terbaik dan berpengaruh terhadap pengetahuan dan inteligensi juga berpengaruh terhadap kemampuan seseorang untuk mengelolah informasi yang didapatkan dari lingkungan sekitarnya.

Sedangkan ibu dengan tingkat pengetahuan kurang, meliputi ibu yang tidak mengerti tentang pengertian nutrisi yaitu sebanyak 42 responden (35.0%) dilihat dari data lampiran penelitian pada item pertanyaan no 1. Nutrisi adalah zat-zat yang diperlukan tubuh sebagai sumber energi, 2. Nutrisi merupakan proses tubuh menggunakan makanan untuk mempertahankan kesehatan dan 3. Zat gizi diperlukan tubuh untuk mengatur proses-proses kehidupan, hal ini disebabkan karena dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu inteligensi seseorang dalam berfikir terhadap informasi dan pengetahuan yang didapatkannya. Selain itu lingkungan juga berpengaruh terhadap pengetahuan seseorang. Hal ini sesuai dengan teori Notoatmodjo bahwa lingkungan dan inteligensi berpengaruh terhadap pengetahuan seseorang.

Pengetahuan pada dasarnya terdiri dari sejumlah fakta dan teori yang memungkinkan seseorang untuk memecahkan masalah yang dihadapinya. Pengetahuan tersebut diperoleh dari baik pengalaman langsung maupun pengalaman orang lain (Notoatmodjo, 2010).

Pengetahuan yang diperoleh melalui pendidikan akan terjadi proses pertumbuhan, perkembangan, atau perubahan kearah yang lebih dewasa, baik dan matang ke arah individu kelompok di masyarakat. Pengetahuan seseorang sangat berhubungan dengan banyaknya informasi yang dimilikinya. Semakin tinggi pengetahuan orang semakin banyak informasi yang dimiliki (Notoatmodjo, 2007).

### **C. Keterbatasan Penelitian**

Kendala dalam penelitian ini adalah waktu pada saat kunjungan ANC dimana setiap setiap harinya hanya 4 jam sehingga dengan waktu yang singkat responden harus menjawab kuesioner peneliti yang berjumlah 41 item pertanyaan, hal ini sangat mempengaruhi pada jawaban responden dalam menjawab kuesioner penelitian.

PERPUSTAKAAN  
STIKES JENDERAL ACHMAD YANI  
YOGYAKARTA